

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil di bab sebelumnya tentang pengaruh pendidik teman sebaya terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam pelatihan resusitasi jantung paru (RJP) di himpunan mahasiswa program studi S1 Keperawatan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

Gambaran karakteristik dari 32 responden berdasarkan usia mempunyai rata-rata usia sebesar 19,25 tahun. Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menggambarkan dari 32 responden terdapat sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan, dengan jumlah 27 orang (84,4%) dan responden laki-laki dengan jumlah 5 orang (15,6%). Gambaran karakteristik responden berdasarkan pengalaman melakukan (RJP) menunjukkan dari 32 orang responden yang pernah melakukan (RJP) sebanyak 9 orang (28,1%) dan yang tidak pernah melakukan (RJP) sebanyak 23 orang (71,9%). Gambaran dari distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan (RJP) dari 32 responden, didapatkan hasil pengetahuan pada kelompok sebelum diberikan intervensi (*Pretest*) dengan nilai rata-rata 8,25 dan pengetahuan pada kelompok sesudah diberikan intervensi (*Posttest*) dengan nilai rata-rata 17,19. Gambaran dari distribusi responden berdasarkan keterampilan sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan (RJP) dari 32 responden, didapatkan hasil keterampilan pada kelompok sebelum diberikan intervensi (*Pretest*) dengan nilai rata-rata 14,03 dan keterampilan pada kelompok sesudah diberikannya intervensi (*Posttest*) pelatihan (RJP) dari 32 responden, didapatkan hasil nilai rata-rata 33,38 dan nilai.

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pendidik teman sebaya terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam pelatihan resusitasi jantung paru (RJP). Dari variabel pengetahuan sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) didapatkan nilai *P Value* < 0,05 (0,000) dan dari variabel keterampilan sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) didapatkan nilai *P Value* < 0,05 (0,000).

## V.2 Saran

### a. Bagi Anggota Himpunan

Bagi anggota himpunan hendaknya melakukan kegiatan pelatihan (RJP) serta mempelajari tentang (RJP) dengan memanggil narasumber yang mengerti. Dengan tujuan untuk lebih meningkatkan keterampilan serta pengetahuan anggota himpunan dalam (RJP). Diharapkan bagi himpunan dapat membuat program dalam membantu mahasiswa yang mempunyai masalah dalam nilai

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan agar dapat melakukan serta mengembangkan metode pemberian pembelajaran melalui pendidik teman sebaya. Untuk meningkatkan keinginan remaja serta para mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang (RJP) maupun pengetahuan lainnya.

### c. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat menjadikan metode pendidik teman sebaya sebagai metode yang dapat digunakan untuk pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan antar pasien dikalangan remaja atau mahasiswa.

### d. Bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang tindakan dari (RJP) dengan menggunakan metode teman sebaya, agar setiap anak remaja lebih mudah untuk memahami materi dari (RJP)

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode pendidik teman sebaya dan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan group pembanding. Serta diharapkan dapat memberikan penelitian kepada responden yang sama sekali belum terpapar baik teori maupun pelatihan dalam RJP

### f. Bagi fakultas

Diharapkan bagi fakultas dapat memberikan mata ajar atau pelatihan RJP kepada jurusan lain selain keperawatan.

